

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya dan menggambarkan masalah yang diteliti berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan menggunakan pendekatan induktif.¹

Deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan gejala sosial, politik, ekonomi dan budaya.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dan objek penelitian ini adalah :

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data

¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2003), Cet Ke-2, h. 36.

² Maman Kh, *Metodologi Penelitian Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 29.

penelitian.³ Yang menjadi subjek penelitian disini adalah 8 remaja di Desa Juking Pajang, Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah.

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini ialah Kemerossotan Akhlak Di Kalangan Remaja (Studi Kasus Dalam Keluarga Di Desa Juking Pajang, Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah), yang terdiri dari : macam-macam perilaku kemerossotan akhlak remaja, cara mengatasi kemerossotan akhlak di kalangan remaja serta faktor pendukung dan penghambat dalam mencegah kemerossotan akhlak di kalangan remaja.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data tentang Kemerossotan Akhlak Di Kalangan Remaja (Studi Kasus Dalam Keluarga Di Desa Juking Pajang, Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah), meliputi :

- 1) Macam-macam perilaku kemerossotan akhlak remaja

³ Muhammad Indrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 91.

2) Cara mengatasi kemerosotan akhlak di kalangan remaja

Faktor pendukung dan penghambat dalam mencegah Kemerosotan Akhlak Di Kalangan Remaja (Studi Kasus Dalam Keluarga Di Desa Juking Pajang, Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah) meliputi :

- 1) Faktor pendidikan orang tua
- 2) Faktor keluarga
- 3) Faktor masyarakat
- 4) Faktor teman sebaya

b. Data penunjang

Data penunjang ialah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi :

- 1) Letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi Desa Juking Pajang, Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah.
- 2) Keadaan sarana dan prasarana Desa Juking Pajang, Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan tengah.
- 3) Keadaan desa, kepala desa, pemerintah desa, masyarakat dan remaja di Desa Juking Pajang, Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Responden, yaitu orang yang dapat memberikan jawaban atau keterangan variabel. Misalnya, penulis mendapatkan dari sumber data dengan cara teknik pengumpulan data di antaranya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini yang termasuk responden adalah remaja di Desa Juking Pajang, Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah.
- b. Informan, yaitu orang yang dapat memberikan informasi tambahan. Misalnya, orang tua ayah atau ibu, kepala desa, masyarakat dan lain-lain.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang berkaitan dengan lokasi penelitian. Dalam hal ini, yaitu catatan letak geografis, sejarah singkat dan struktur organisasi desa.

Untuk lebih jelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat pada matriks berikut :

Tabel 3.1

Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	Data pokok Data tentang kemerosotan akhlak di kalangan remaja (studi kasus dalam keluarga di Desa Juking Pajang, Kecamatan Murung, Kabupaten Murung	Orang Tua dan Remaja	Observasi dan Wawancara

	<p>Raya, Provinsi Kalimantan Tengah), meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. macam-macam kemerosotan akhlak remaja b. cara mengatasi kemerosotan akhlak di kalangan remaja <p>Faktor pendukung dan penghambat dalam mencegah kemerosotan akhlak di kalangan remaja (studi kasus dalam keluarga di Desa Juking Pajang, Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah), meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Faktor pendidikan orang tua b. Faktor lingkungan keluarga c. Faktor teman sebaya d. Faktor masyarakat 		
2	<p>Data penunjang</p> <p>Data penunjang ialah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi Desa Juking Pajang, Kecamatan Murung, kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. b. Keadaan sarana dan prasarana Desa Juking Pajang, Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. c. Keadaan desa, kepala desa, masyarakat dan remaja di Desa Juking Pajang, Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. 	Kepala Desa dan Pemerintah Desa	Wawancara dan Dokumentasi

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Wawancara, adalah percakapan dengan maksud tertentu. Menurut Afifuddin dan Beni Ahmad Seibani, wawancara ialah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.⁴ Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informasi atau orang yang di wawancarai.⁵ Teknik ini digunakan oleh penulis untuk menggali data tentang kemerosotan akhlak di kalangan remaja (studi kasus dalam keluarga di Desa Juking Pajang, Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah).
- b. Observasi/Pengamatan, adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Teknik ini digunakan penulis untuk dapat mengadakan pengamatan secara langsung keadaan lokasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang kemerosotan akhlak di kalangan remaja (studi kasus dalam keluarga di Desa Juking Pajang, Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah).

⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), Cet ke-1, h. 131.

⁵ Muhammad Indrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, h. 108

- c. Dokumentasi, adalah pengumpulan data data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi, seperti monografi catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.⁶ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data yang sudah jadi dan sudah diolah oleh orang lain.⁷ Teknik ini berupa tulisan ataupun berupa foto-foto aktivitas di Desa Juking Pajang, Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah.

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah data penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data sebagai berikut :

1. *Editing*

Teknik ini digunakan untuk meneliti kembali data yang sudah terkumpul baik itu berupa kelengkapan jawaban atau kekeliruan yang akan diperbaiki serta untuk melihat kejelasan dan kesempurnaan penulisan sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Adapun menurut Abdurrahman Fatoni, *Editing* ialah pemeriksaan kembali data hasil penelitian yang tercantum pada *interview* untuk mengetahui kelengkapan dan kejelasan isi jawaban, kesesuaian antara jawaban yang satu dengan jawaban yang lain untuk menghindari

⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 66.

⁷ Ihyaul Ulum, *Klinik Skripsi*, (Malang: Aditya Media, 2011), Cet ke-1, h. 97.

kekeliruan dalam proses analisis data.⁸ Misalnya, memeriksa kembali kelengkapan data atau jawaban dari pertanyaan yang diajukan apakah sudah lengkap dan sesuai dengan kehendak dalam penelitian ini atau tidak.

2. Klasifikasi data

Setelah tahap *Editing* telah selesai maka tahap selanjutnya adalah klasifikasi data. Teknik ini digunakan untuk mengelompokkan data-data sesuai jenis permasalahannya. Misalnya, setelah data-data di dapat dan di kumpulkan langkah selanjutnya adalah pengelompokan data-data yang di dapat sesuai dengan rumusan masalah.

3. Interpretasi data

Setelah tahap klarifikasi data selesai maka tahap selanjutnya adalah interpretasi data. Teknik ini di gunakan oleh penulis untuk memberi penjelasan data yang diperoleh sehingga mudah dalam memakainya.

F. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, kemudian data dianalisis untuk menentukan pembahasan tentang bagaimana kemerosotan akhlak di kalangan remaja (studi kasus dalam keluarga di Desa Juking Pajang, Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah), dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan mengambil

⁸ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104.

kesimpulan dengan menggunakan teknik induktif. Teknik induktif yakni data yang terurai di simpulkan dari hal-hal yang bersifat umum kepada hal-hal yang bersifat khusus.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini akan di gunakan beberapa tahapan, sebagai berikut :

1. Tahapan pendahuluan
 - a. Menentukan lokasi penelitian dan melakukan penjajakan pendahuluan terhadap lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal.
2. Mengajukan proposal skripsi kepada Biro Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
3. Tahapan persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal skripsi.
 - b. Mengadakan perbaikan proposal skripsi.
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
4. Tahapan pelaksanaan
 - a. Menyampaikan surat riset kepada yang berwenang.
 - b. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang direncanakan.

c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data-data yang diperoleh, sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

5. Tahapan akhir

Memohon kesediaan dosen pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi. Memperbanyak naskah skripsi, selanjutnya dibawa kesidang munaqasah untuk diuji dan dipertanggung jawabkan.